

GELARAN EVENT PIALA RAJA HB X KE-23

Jadi Ikonnnya PBI di Taman Candi Prambanan

TAK hanya meriah dan menuai kesuksesan. Pada gelaran Event PBI memperebutkan Piala Raja Sri Hamengku Buwono X yang ke-23 yang dihelat di Taman Candi Prambanan, Sleman, Minggu (10/9), tampaknya menjadi titik terang kembalinya kepercayaan kicaumania terhadap event terakbar yang menjadi ikonnya acara Pelestari Burung Indonesia (PBI) tersebut.

Dihadiri para petinggi PBI dan beberapa tamu kehormatan dari Pemerintahan terkait hingga dari Kraton Yogyakarta. Image negatif yang melekat pada even Piala Raja dan lomba-lomba kemas PBI beberapa tahun terakhir ini memang berpengaruh sangat besar kepada nama besar organisasi tertua itu. Namun berkat tekad yang kuat dan adanya niatan yang sungguh-sungguh dari para petingginya untuk mengembalikan kejayaan PBI, maka perubahan yang sangat besar pun dilakukan yakni dengan merubah sistem penjurian terbaru yang sudah disosialisasikan kepada Kicaumania dalam kurun waktu 3 bulan terakhir. Dalam

event yang berjalan sehari penuh itu, semua kelas berjalan lancar dan sukses

Meski sempat mendapat respons pesimis dari sebagian kicaumania terhadap perubahan yang digaungkannya, akhirnya even kolosal yang juga sekaligus menjadi ajang pertaruhan bagi masa depan PBI di kancah dunia perburungan tanah air itu akhirnya membuktikan keseriusannya untuk mengembalikan citra organisasi di bawah pimpinan H Bagiya Rahmadi SH MM selaku Ketua Umum PBI Pusat.

Menurut Bagiya, kesakralan Piala Raja mulai terasa saat iring-iringan prajurit pembawa trofi Mahkota Sistem penjurian yang telah diketok palu oleh Ketum PBI melalui dikeluarkannya Surat Keputusan Ketua Umum tentang teknis Penilaian Lomba Burung Berkicau pada 1 September 2023 yang lalu, mampu dijalankan dengan baik oleh para juri yang bertugas. Dan respon yang sangat positif pun juga banyak berdatangan dari berbagai lapisan Kicaumania terutama para pemain akar rumput. Piala Raja kali ini

sangat berbeda dengan even-even sebelumnya, karena tanpa menghubungi para juri yang bertugas, kinerja burung kita di lapangan masih bisa diharagai, i ujar Abah Agung dari Surabaya yang akhirnya membawa pulang piala Maskot juara 3 di kelas Murai Batu.

Dalam siaran pers Bagiya Rakhmadi, Rabu (13/9) menjelaskan, menariknya lagi dengan diterapkannya sistem penjurian dengan baik, menjadikan suasana lomba jauh lebih kondusif dan nyaris tak ada teriakan atau suara yang ditimbulkan para peserta baik dari ring 1 maupun di luar pagar pembatas. Yang tentunya kenyaamanan saat berlomba pun bebar-benar bisa dirasakan oleh peserta. Dan meski mulai ada sedikit suara atau teriakan yang datang dari hobiis di akhir-akhir lomba, namun hal itu terbilang cukup dimaklumi untuk even tahunan itu.

Sedangkan untuk persaingan sendiri tak hanya terlihat pada perebutan prestasi di tiap kelasnya pada 4 lapangan yang disediakan panitia, tapi perebutan juara umum BC dan SF juga berlangsung sangat seru dan menegangkan. Hingga akhirnya, Pradana BC yang dikomandoi Bintang Pradana Klaten akhirnya sukses membonyong trofi juara umum BC yang ketiga kalinya secara berturut-turut di even Piala Raja, yang diikuti oleh Duta Khofifah cup sebagai Runner up. Di perebutan juara umum SF sukses di-rais Pesut SF Samarinda, dan Runner up direbut Spanyol Pride. (Rar-d

DUA PEKAN PELAKSANAAN OPERASI ZEBRA PROGO 2023

Tingkatkan Kesadaran Tiplantas dan Turunkan Laka Lantas



KR-Haryadi
AKP Maryanto SH MH.

PERSOALAN Keter-tiban lalu lintas (tiplantas) hingga saat ini masih menjadi pekerjaan rumah (PR) jajaran kepolisian, terutama Satuan Lalu Lintas (Satlantas). Meski Korp Lalu Lintas sering menggelar berbagai operasi (Operasi Ketupat, Operasi Patuh, hingga Operasi Zebra), tetap saja berbagai pelanggaran masih dilakukan pengendara sepeda motor maupun pengendara mobil. Pelanggaran yang terjadi mulai dari ringan hingga berat yang menyebabkan terancamnya keselamatan jiwa pengendara kendaraan bermotor.

Terakhir, selama dua pekan terhitung sejak Senin (4/9) hingga Senin (18/9) secara serentak di Indonesia digelar Operasi Zebra 2023. Termasuk dalam hal ini, jajaran Polda DIY juga menggelar operasi serupa dengan sandi Operasi Zebra Progo 2023. Operasi yang mengedepankan pendekatan presentatif dan persuasif pada hakikatnya bertujuan untuk menciptakan keter-tiban lalu lintas (tiplantas). Sejumlah pelanggaran yang masih bisa 'ditolelir'

petugas memberikan teguran agar pelanggaran serupa tidak diulangi. Tetapi pelanggaran yang bisa mengancam keselamatan jiwa pribadi dan orang lain, dikenai sanksi bukti pelanggaran (tilang).

Kasat Lantas Polresta Yogyakarta Polda DIY AKP Maryanto SH MH didampingi Ipda Kenshiana Putra SIKom, Kamis (21/9) menyampaikan jajarannya melaksanakan Operasi Zebra Progo 2023 berdasarkan petunjuk/perintah dari Kapolda DIY sekaligus dari Kakorlantas Mabes Polri. Intinya, operasi digelar salah satunya sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat untuk bersama-sama menciptakan keamanan, keter-tiban, kelancaran berlalu lintas (kamtibcarlantas). "Kamtibcarlantas tidak bisa terwujud tanpa peran aktif masyarakat," tandas AKP Maryanto.

Karena itulah, selama pelaksanaan Operasi Zebra Progo 2023 pihak Satlantas Polresta Yogyakarta harus jeli dalam memilah-milah jenis pelanggaran, mana yang bisa sebatas diberi teguran atau peringatan dan mana pelanggaran yang wajib dikenai sanksi tilang. Selama dilaksanakan Operasi Zebra 2023 di wilayah hukum Polresta Yogyakarta, jelas AKP Maryanto tercatat pihaknya mengeluarkan 3574 tilang dan 4296 teguran. Jenis pelanggaran terdiri tidak menggunakan helm pengaman (304), penggunaan knalpot brong/blombongan (421), melanggar rambu/marka/melawan arah (676),

melanggar traffic light (554), perihal kelengkapan surat-surat (STNK dan SIM) sebanyak 1141, dan pelanggaran lainnya (478).

Dari sejumlah pelanggaran lalu lintas tersebut, pihak Satlantas Polresta Yogyakarta mengamankan 259 unit sepeda motor. Dari jumlah tersebut, 104 telah diambil pemilikinya dengan terlebih dahulu memenuhi syarat-syarat yang ditentukan. Sisanya masih 'menumpuk' di Polresta Yogyakarta, menunggu pemilikinya mengurus. AKP Maryanto menjelaskan, selama berlangsungnya Operasi Zebra Progo 2023 pihaknya berhasil menurunkan angka kecelakaan lalu lintas (laka lantas) 13 persen, dimana 14 hari sebelumnya terjadi 44 laka lantas. "Selama dilaksanakan Operasi Zebra Progo 2023 di wilayah hukum Polresta Yogyakarta hanya terjadi 31 laka lantas," jelas AKP Maryanto.

AKP Maryanto menyampaikan agar masyarakat tetap mematuhi peraturan lalu lintas dan

menggunakan kendaraan sesuai spekter rakitan pabrik dan mengutamakan keselamatan, sekaligus menghormati dan menghargai sesama pengguna jalan. Mengenai kendaraan bermotor yang masih diamankan di Polresta Yogyakarta, AKP Maryanto mengimbau kepada pemiliknya untuk mengambil dengan terlebih dahulu memenuhi syarat-syarat. "Kami menindak pelaku pelanggaran lalu lintas dengan tujuan menciptakan egek jera agar masyarakat menyadari aspek kepatuhan," kata AKP Maryanto.

Dalam kesempatan sama AKP Maryanto menjelaskan pihaknya juga berhasil mengungkap kasus tabrak lari antara sepeda motor dengan mobil yang tidak diketahui identitasnya, Minggu (17/9). Setelah melakukan penyelidikan dan olah TKP, akhirnya jajaran Satlantas Polresta Yogyakarta berhasil mengungkap kasus tabrak lari tersebut, dengan mengamankan pelaku tabrak lari. (Haryadi)-f



KR-Haryadi

Puluhan sepeda motor yang saat ini masih 'menumpuk' di Polresta Yogyakarta.

DIGITAL

BRIO 100 FULL HD WECAM

Meeting Jadi Optimal dan Tampilan Lebih Baik



LOGITECH meluncurkan webcam terbaru, yaitu Brio 100 Full HD Webcam dengan desain modern, kualitas suara dan tampilan yang lebih baik. Tingkatkan kualitas panggilan videomu dan berikan sentuhan warna menyenangkan untuk meningkatkan nuansa ruang kerjamu jadi lebih hidup.

"Saat melakukan panggilan video, kualitas suara yang buruk dan tampilan video yang gelap sering mengganggu fokus dan kelancaran diskusi. Brio 100 diharapkan mampu untuk mengatasi masalah tersebut," ucap Samuel Ishak Putra, selaku Country Marketing Manager Logitech Indonesia.

Desain unik dengan warna yang menarik juga menambah semangat untuk bekerja, ditambah lagi, Brio 100 ini dilengkapi dengan privacy shutter. Kerja nyaman jadi terasa lebih aman.

Di kehidupan yang serba hybrid, komunikasi secara virtual menjadi aktivitas penting yang dilakukan setiap hari. Untuk mendukung interaksi online secara optimal, sangat penting untuk memiliki peripheral dengan performa terbaik. Tunjukkan kualitas tampilan panggilan video yang lebih baik dengan webcam Logitech Brio 100 Full HD, solusi webcam terjangkau dengan kualitas suara, kamera, dan desain terbaik demi ruang kerja yang lebih hidup.

Resolusi kamera Full HD 1080p dengan koreksi cahaya otomatis yang membawa kejernihan dan kecerahan membuat Anda selalu tampil baik di kamera. Dibandingkan dengan webcam generasi sebelumnya, fitur Right Light pada Brio 100 mampu meningkatkan kecerahan hingga 50% dan mengurangi bayangan. Selain itu, dapat menyesuaikan pengaturan visual dengan aplikasi Logi Options+ sesuai dengan keinginan.

Bukan hanya kualitas tampilan yang lebih baik, kualitas suara juga menjadi poin penting untuk komunikasi virtual. Mikrofon bawaan Brio 100 menjamin suara Anda terdengar lebih baik, lebih jelas, dan lebih jernih. Dilengkapi dengan privacy shutter, Brio 100 Webcam menjamin keamanan privasi komunikasi online dengan lebih tenang dan mudah. Brio 100 webcam dapat terkoneksi dengan mudah pada perangkat komputer menggunakan USB-A.

Tersedia dalam tiga warna yang kekinian, yaitu Graphite, Off-White, dan Rose untuk mengekspresikan mood kerja dan membantu menghidupkan setup kerja. Tidak hanya terfokus pada desain, Logitech juga berkomitmen untuk menciptakan dunia yang lebih adil dan berdampak positif terhadap iklim dengan aktif mengurangi dampak karbon. Demi mewujudkan hal ini, Brio 100 Full HD Webcam terbuat dari plastik daur ulang pasca konsumen (post-consumer recycled plastics) dengan minimal plasti sebanyak 77% untuk Graphite, 34% untuk Off-White dan Rose. (Rsv)-d

OTOMOTIF

Suzuki Solio Bandit Miliki Kabin Lega

SUZUKI baru-baru ini memperkenalkan mobil city car terbaru yang menawarkan kabin luas. Mobil city car terbaru dari Suzuki ini dikenal dengan nama Suzuki Solio Bandit, yang memiliki desain mini van. Mobil ini memiliki bentuk yang benar-benar kotak, mirip dengan Alphard namun dalam versi lebih kecil.

Kabin Suzuki Solio Bandit sangat luas, begitu juga bagasi mobil ini juga memiliki ruang yang besar. Suzuki Solio Bandit merupakan hasil pengembangan dari city car Suzuki Karimun yang menjadi pendahulunya. Ketika masuk ke dalam mobil, akan merasakan ruang yang lega, meskipun ini adalah kendaraan kecil. Selain desain, performa mesin Suzuki Solio Bandit juga sangat menarik. Mobil ini dilengkapi dengan mesin berkapasitas 1.200cc yang mampu menghasilkan tenaga sebesar 89 Hp.

Selain itu, Suzuki Solio Bandit juga memiliki klaim konsumsi bahan bakar yang sangat irit. Suzuki mengklaim

bahwa mobil ini mampu menempuh jarak sejauh 27,8 kilometer per liter. Di Jepang, mobil ini dijual dengan harga sekitar Rp210 juta. Para konsumen dan pecinta otomotif tentu menantikan apakah Suzuki akan membawa Solio Bandit ke pasar lokal Indonesia atau tidak. Selain harga yang terjangkau, bahkan Suzuki Bandit memiliki berbagai kelebihan.

Dilihat dari segi eksterior, Solio Bandit memiliki tampilan yang segar dan berbeda dari mobil Suzuki biasanya. Desainnya lebih modern, dengan lampu tipis di atas dan lampu utama LED projector yang menyala. Grillnya memiliki bentuk Hexagon yang memanjang dengan lapisan warna krom yang elegan. Terdapat juga kisi-kisi yang dirancang menyerupai huruf y yang memberikan sentuhan seni yang menarik.

Di bagian depan bawah, terdapat lekukan yang tegas dan fog lamp yang cukup besar diposisikan, serta bumper model yang keren tanpa perlu modifikasi tambahan. Sisi

kendaraan menampilkan pintu sliding, yang meningkatkan kenyamanan bagi penumpang di belakang dengan akses masuk yang mudah. Hal ini memberikan tampilan yang lebih kotak-kotak seperti Alphard, meskipun dalam ukuran yang lebih kecil.

Garis-garis desain kotak ini sebenarnya telah diterapkan pada mobil Karimun dan juga mobil-mobil terkini di Jepang. Di bagian bawahnya, terdapat velg berukuran 14 inci yang memberikan visibilitas yang sangat baik melalui kaca samping yang luas. Sehingga, baik penumpang maupun pengemudi dapat dengan nyaman melihat sekitar kendaraan.

Dari sisi belakang, terlihat lampu belakang yang tampak seperti menyatu dengan pilar, dan ini sudah menggunakan teknologi full LED dengan aksesoris yang mencolok. Aksesoris krom yang panjang menghubungkan kedua sisi lampu belakang, memberikan mobil ini sentuhan elegan yang sering diidentikkan dengan mobil-mobil premium untuk keluarga. (Ben)-d

